



Lampiran 01

KISI KISI PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman Observasi

Perkembangan Tata Rias Pengantin Bali Madya Gaya Badung

Variabel :

Informan :

Waktu Wawancara :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi

No	Objek/Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
1.	Perkembangan Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung	a. Tata rias wajah	a) Perkembangan tata rias wajah terdiri dari riasan wajah meliputi warna foundation dan bedak warna <i>eyeshadow</i> , <i>gecek</i> , <i>serinata</i> , <i>semi</i> , <i>gecek putih</i> pada dada atas dan alis-alis
		b. Perkembangan tatanan rambut dan aksesoris rambut	b) Perkembangan tatanan rambut dan aksesoris rambut terdiri dari sanggul <i>gelung moding</i> ,
		c. Perkembangan Busana	c) Perkembangan busana pada wanita terdiri dari <i>tapih prada</i> , <i>kamen/wastra</i> songket, stagen, sabuk prada, selendang, dan laki-laki menggunakan <i>kamen/wastra</i>

No	Objek/Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
1.	Perkembangan Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung	c. Perkembangan Busana	prada, stagen, <i>keris, kampuh, umpal prada</i> , dan <i>destar/udeng perada</i> ,
		d. Perkembangan Aksesoris Rambut dan Aksesoris	d) Perkembangan bunga mawar, bunga cempaka putih dan kuning, bunga <i>sandat</i> emas, bunga <i>kap</i> , bunga <i>komyong</i> emas <i>bunga sasak</i> , tatanan rambut pria menggunakan <i>udeng destar perada</i> aksesoris <i>subeng, gelang naga satru</i> pada tangankanan dan kiri cincin mata merah, pada pria membawa keris pada punggung

Lampiran 02

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Perkembangan Tata Rias Pengantin Bali Madya Gaya Badung

Variabel :

Informan :

Waktu Wawancara :

No	Objek/Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Tata Rias Pengantin Bali Madya Badung	a. Tata rias wajah tata rias pengantin Bali Madya Badung	<p>Pada pengantin wanita terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk <i>serinata</i> pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung? 2. Bagaimana cara membuat <i>serinata</i> dalam tata rias pengantin Bali Madya Badung? 3. Bagaimana bentuk alis pada tata rias pengantin wanita Bali Madya Badung? 4. Apakah ada perkembangan warna <i>eyeshadow</i> yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung? 5. Apakah ada perkembangan warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung? 6. Apakah warna <i>lipstick</i> yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?
			<p>Pengantin pria terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah riasan pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

	Objek/Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
		b. Tatahan rambut pengantin Bali Madya Badung	Pengantin wanita terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara membuat <i>semi</i> pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung? 2. Apakah nama sanggul pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung? 3. Bagaimana langkah-langkah dalam penataan rambut pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
			Pengantin pria terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tatahan rambut pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
		c. Busana pengantin Bali Madya gaya Badung	Pengantin wanita terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja nama busana yang digunakan pada pengantin wanita tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung? 2. Bagaimana langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?
			Pengantin pria terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja nama busana yang digunakan pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung? 2. Bagaimana langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin pria dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

	Objek/Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
		d. Aksesoris bunga dan aksesoris yang dipakai pengantin Bali Madya gaya Badung	Pengantin wanita terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung? 2. Berapa jumlah bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung? 3. Apa saja aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung? 4. Bagaimana cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung? 5. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
			Pengantin pria terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung

Lampiran 03

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Informasi Pertama

Nama Narasumber : Made Lilin Andayani

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Singaraja

A. Tata Rias Wajah Pengantin Wanita

1. Bagaimana bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya yaitu sama dengan tata rias pengantin Agung Bali yang diibaratkan sebagai *bulan tumanggal* (paroh terang) yang berfungsi untuk menyelaraskan bentuk dahi.

2. Bagaimana cara membuat *serinata* dalam tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: cara pembuatan *serinata* yaitu buatlah titik ditengah-tengah garis pertumbuhan rambut sejajar dengan *gecek* dengan cara mengukur dengan 4 jari tidur dan anggap titik A. Dari titik A ini diukur ke kiri dan ke kanan selebar 2 jari berdiri lalu tandai dengan titik anggaplah titik B. Lalu tarik lurus garis tersebut. Selanjutnya buatlah garis bantu dibawah titik B diukur dengan 1 jari berdiri kiri dan kanan, hubungkan dengan titik B dengan garis putus-putus. Selanjutnya buatlah titik dengan cara mengukur 1 ibu jari tidur agak ditekan dari ketinggian alis pada sebelah kiri dan kanan dan anggap sebagai titik C. Lalu tarik garis dari titik pertama A, dilukiskan garis lengkung ke dalam menuju bawah kiri dan kanan, melalu titik kedua, menuju titik ketiga yaitu C dengan melukis garis lengkung keluar agak landai. Setelah *serinata* terbentuk, lalu koreksi kembali dengan baik, perhatikan simetris antara kiri dan kanan, agar bentuknya seimbang. Jika sudah sama hitamkan dengan pensil alis dan dihaluskan dengan kuas bantalan eyeshadow.

3. Bagaimana bentuk alis pada tata rias pengantin wanita Bali Madya Badung?

Jawaban: bentuk alis pada tata rias pengantin Bali tentu mempunyai ciri khas dengan bentuk alis yang melengkung indah seperti daun *intaran*.

4. Apakah ada perkembangan warna *eyeshadow* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Dahulu karena minimnya warna *eyeshadow* yang digunakan, dahulu biasanya menggunakan warna coklat tetapi seiring perkembangan jaman di sesuaikan dengan warna busana pengantin asalkan warna

eyeshadow tidak berwarna merah karena dahulu warna merah dilambangkan dengan seseorang yang bisa mempraktikkan ilmu hitam/*ngeleak*.

5. Apakah ada perkembangan warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya yaitu putih kekuning-kuningan, tetapi seiring perkembangan jaman saat ini banyak perias-perias yang menggunakan nuansa bedak yang putih.

6. Apakah warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung biasanya menggunakan *lipstick* berwarna merah, atau seiring berkembangnya zaman bisa menggunakan warna cerah seperti warna merah muda.

7. Bagaimanakah riasan pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Riasan pada pengantin pria Bali Madya yaitu dirias dengan natural dan minimalis untuk mengimbangi riasan seorang pengantin yaitu memakai bedak, alis-alis mengikuti bentuk alis, memakai *eyeshadow* coklat muda, *eyeliner* mata pada bagian bawah mata dan *lipstick* berwarna natural seperti warna bibir.

8. Bagaimana cara membuat *semi* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara dalam pembuatan *semi* adalah ambil belah tengah dengan cara membagi rambut bagian depan menjadi 2 bagian, ambil rambut dimulai dari depan menuju ke belakang membentuk tanda tanya lakukan di sebelah kiri dan kanan hingga bentuknya sama. Jika sudah membentuk tanda tanya dan bentuk antara kiri dan kanan sudah sama, ikat sisa rambut setinggi 8 jari diukur dari depan/*hairline*. Oleskan *malem* (sejenis jelly yang terbuat dari campuran sarang lebah dan kemiri yang dibakar) pada bagian rambut depan agar nantinya rambut akan mudah dibentuk. Selanjutnya bentuk rambut yang telah diolesi *malem* menjadi *semi* di kiri dan kanan kepala. Namun *semi* ini seiring berkembangnya jaman mulai sedikit perias yang menggunakan *malem* dalam pembuatan *semi* hal ini dikarenakan sulitnya mencari bahan *malem* karena sudah sangat sedikit orang yang memproduksinya dan jarang pengantin yang mau rambutnya diberi *malem* karena sulit saat membersihkannya serta pada saat mengisi *malem* perias harus membutuhkan waktu yang lama saat membuat dan membentuknya. Maka seiring berkembangnya jaman banyak perias saat ini mengakali hal tersebut diakali dengan cara rambut hanya dibentuk menggunakan *hairspray* atau dibuatkan *semi* yang menyerupai rambut yang terbuat dari kawat yang diluarnya dilapisi kain bludru berwarna hitam dan nantinya hanya tinggal dipasang di rambut pengantin. *Semi* yang terbuat dari *malem* biasanya hanya digunakan pada saat orang-orang mengikuti uji kompetensi dan masih dipertahankan oleh keluarga Puri saja yang masih benar-benar menginginkan *pakem* dalam perkawinannya yang sudah dipertahankan sejak dahulu dan tidak ingin mengikuti *trend*.

9. Apakah nama sanggul pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Sanggul pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu memiliki ciri khas sanggul yang dinamakan *gelung moding*.
10. Bagaimana langkah-langkah dalam penataan rambut pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Setelah rambut sudah terikat dengan rapi setinggi 8 jari dihitung dari *hairline*, pasang *moding*, *moding* dipasang pada sebelah kanan ikatan rambut, setelah itu ambil cemara ketatkan dahulu *cemara* dengan jepit, sisakan penyawat untuk mengeratkan bentuk sanggul nantinya, lalu putar ke atas, dibentuk lingkaran sebagai batun pusungan, lalu dibawa ke bawah. Setelah itu biarkan rambut agar berbentuk gonjeran, ambil penyawat diturunkan, untuk mengetatkan gelung, putar ke kiri melalui batun pusungan, bawa ke bawahnya, lalu ujung rambut dijepit di bawah.
11. Bagaimana penataan rambut pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Penataan rambut pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung hanya disisir rapi, bila perlu menggunakan *hair spray* dan nantinya menggunakan hiasan kepala yang dinamakan *destar/udeng prada*.
12. Apa saja nama busana yang digunakan pada pengantin wanita tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Busana dan hiasan pada bagian badan pengantin wanita yaitu *tapih prada*, *kamen/wastra songket*, *selendang prada*, *stagen*, dan *sabuk prada* dengan hiasan di dada berupa *gecek* putih. *Tapih* dipasang hingga menutupi jari kaki, sedangkan *kamben* dipasang hingga mata kaki. *Tapih* dan *kamben* di kuatkan dengan *sabuk toros* atau *stagen* yang dilingkarkan ketat mulai pangkal paha ke arah atas hingga dada. Pada tata rias pengantin Bali Madya *sabuk toros* atau *stagen* ditutupi dengan *sabuk prada*. *Sabuk prada* dipasang dari dada melilit tubuh pengantin hingga bawah. Di bagian dada, *sabuk prada* dibentuk menyilang untuk membentuk payudara. Selanjutnya dipasang selendang di bagian dada, yang diberi lipatan di bagian bawah ketiak untuk membentuk dada, sisa selendang disampirkan di pundak ke arah belakang. Motif tetumbuhan (pola geometris segitiga atau meruncing) yang ada di ujung selendang yang disampirkan di bahu dan menjuntai ke belakang, harus menghadap ke bawah.
13. Bagaimana langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yang pertama pasang kain *tapih prada* sebagai dalaman busana, kemudian pasang *kamben songket* di bagian bawah tubuh, pasang *sabuk toros/stagen* mulai dari pangkal paha menuju ke dada dan pada bagian dada nanti dibentuk agar membentuk payudara, selanjutnya pasang *sabuk prada* dari atas sambil dibentuk di bagian dada pada seputar hulu hati tidak boleh terlalu diketatkan agar pengantin tetap merasa nyaman dan tidak sulit bernafas atau mual, dan teruskan lilitan hingga bawah, kemudian pasang *selendang prada*

berwarna kuning (warna kemuliaan dan kesucian) diatas dada dengan cara buatlah lipatan kupnat di sisi kiri dan buatlah lipatan kupnat di sisi kanan, putar selendang kuning dari sisi kanan ke belakang, putar selendang ke depan dan buat lipatan tahan lipatan yang terbentuk dengan peniti, tarik selendang ke atas bahu kiri. Biarkan sisanya menjuntai di belakang serta terakhir pasang boreh miik di dada sebanyak 7 titik diatas dan 7 titik di bawah.

14. Apa saja nama busana yang dipakai oleh pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Busana yang dipakai oleh pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah pada pengantin pria mengenakan 2 lapis kain. Kain bagian dalam disebut dengan *kancut* dan di bagian luar disebut dengan *wastra*. Kain bagian dalam disebut *kancut* dan di bagian luar disebut dengan *wastra*. Pada tata rias pengantin Madya, kedua lapisan baik berupa *songket* atau *prada* sepanjang 2,5 hingga 3 meter. *Kancut* diatur hingga menjuntai indah. Pada bagian dada, kedua lapis kain diikat dengan *stagen* yang ditutup dengan *umpal prada*, yaitu selendang kecil dari kain *prada* yang dibentuk melingkar di dada, lalu dibuat simpul indah di bagian kiri.

15. Bagaimana cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu pasang *wastra* pada bagian dalam terlebih dahulu dengan cara kaki dibuka lebar, kamben/*wastra* dililitkan dari kanan menghadap ke kiri akhir kamben numpuk pada kamben yang di kiri lalu tengah seperti di wiru lebar, tengah-tengah dilepas sehingga menjurai lepas ke bawah, ketatkan dengan *stagen* sampai dada untuk menarik keris nanti. Selanjutnya memakai *kampuh* atau *saput cara* memakainya: lilitkan *saput/kampuh* di dada atas, yang kiri di dalam/bawah yang kanan diatas (kanan menumpuk yang kiri menghadap ke kiri) ujung-ujungnya yang ditarik ke bagian atas lalu ketatkan dengan ban pinggang laki atau sabuk karet. Selanjutnya eratkan atau tutupi ban pinggang laki-laki dengan *umpal* diikat bermotif dan waru disebelah kiri.

Cara memakaikan udeng yaitu ambil *udeng prada*, kalau *udeng perada* satu kuwub, lipat dua lalu tepi tengah dilipat, kalau hanya separuh, langsung dilipat sampai mendekati motif bunga lilitkan di kepala dengan ikatan wangsul, destar yang melebar ke atas, diambil masukkan keikatan wangsul sehingga membentuk segitiga indah, rapikan dengan baik bagian belakang agak diangkat ke depan. Lalu untuk hiasan *udeng/destar* pasang pucuk emas. Bunga pucuk emas dipasang dibagian depan *destar/udeng*.

Cara memasang *keris* yaitu pasang keris di belakang dengan cara memasukkan ke dalam *kampuh* menghadap ke kanan.

16. Berapa jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Adapun bunga hidup yang dipakai yaitu bunga mawar, *cempaka* atau biasa disebut dengan bunga kantil yang berwarna putih dan kuning.

Jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu terdiri dari 1 bunga mawar merah yang nantinya dipasang pada bagian tengah kepala, bunga cempaka putih sebanyak 25 kuntum yang nantinya di *cantel*/diselipkan pada rambut dan menghiasi *gelungan* dan *gonjeran*, dan bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum.

17. Berapa jumlah bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Jumlah bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu sebanyak 21 tangkai.

18. Apa saja aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung adalah 1 buah bunga *bancangan* emas, 7 bunga *sasak* emas, 21 bunga *sandat* emas, 2 bunga *kap* emas, dan 1 bunga *kompyong* emas.

19. Bagaimana cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung yaitu pertama pasang bunga mawar merah di pasang di sejajar garis telinga, tepat di tengah kepala. Kemudian ambil bunga *cempaka* putih (kantil) dikaitkan pada rambut. Pasang 7 kuntum bunga tersebut di sisi ke kiri dan 7 kuntum di sisi kanan, selanjutnya pasang bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum, dipasang di atas bunga *cempaka* putih, dipasang di sisi kiri dan kanan bunga mawar, begitu seterusnya sampai bentuk bunga seperti kerucut/segitiga. Setelah pemasangan bunga segar selesai dilanjutkan dengan pemasangan bunga emas, pertama pasang bunga *bancanagn* di tengah kepala. Lalu pasang bunga *sandat* emas, di pasang di atas bunga *cempaka* kuning, dimulai dari bawah sebanyak 9, lalu 7, dan terakhir 5 bentuk hingga mengerucut dan terakhir pasang bunga *kap* 1 menghadap ke depan dan 1 lagi menghadap ke belakang. Pasang 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sisi kanan sanggul. Pasang 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sepanjang cemara. Bunga *sasak* 7 kuntum dipasang di pangkal rambut *semi*. Pasang bunga *cempaka* kuning di atas *semi* (kiri dan kanan) telinga.

20. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah 1 pasang *subeng cerorot*, 2 buah gelang *naga satru*, dan cincin mata merah

21. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah *keris* dan bunga *pucuk* emas untuk menghiasi *destar/udeng*.



Hasil Wawancara Informasi Kedua

Nama Narasumber : A.A Ayu Ketut Agung
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Denpasar

A. Tata Rias Wajah Pengantin Wanita

1. Bagaimana bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya indah diibaratkan seperti *bulan tumanggal* (paroh terang) yang berfungsi untuk menyelaraskan dan memperindah bentuk dahi pengantin Bali yang merupakan lambang kedewasaan cara pembuatannya dengan menggunakan hitungan jari.

2. Bagaimana cara membuat *serinata* dalam tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: cara pembuatan *serinata* pada pengantin Bali yaitu buatlah titik ditengah-tengah selebar 4 jari tidur diukur ditengah-tengah sejajar dengan *gecek* dan anggap sebagai titik A. Dari titik A ini diukur pada sebelah kiri dan kanan selebar 2 jari anggap sebagai titik B. Lalu tarik lurus garis titik-titik tersebut. Selanjutnya buatlah titik dengan cara mengukur 1 ibu jari tidur agak ditekan dari ketinggian alis pada sebelah kiri dan kanan dan anggap sebagai titik C. Dari titik pertama atau titik A, dilukiskan garis lengkung ke dalam menuju bawah kiri dan kanan, lalu melalui titik kedua atau titik B, hubungkan menuju titik ketiga atau titik C, dengan melukis garis lengkung keluar agak landai. Setelah *serinata* terbentuk, periksa kembali dengan baik, perhatikan simetris antara kiri dan kanan, agar bentuk yang didapat indah dan seimbang. Jika sudah sama hitamkan dengan pensil alis dan dihaluskan dengan kuas bantalan eyeshadow.

3. Bagaimana bentuk alis pada tata rias pengantin wanita Bali Madya Badung?

Jawaban: bentuk alis pada tata rias pengantin Bali yaitu dengan bentuk alis yang melengkung indah seperti daun *intaran*, dibentuk menggunakan pensil alis berwarna hitam.

4. Apakah ada perkembangan warna *eyeshadow* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Dahulu karena minimnya warna *eyeshadow* yang digunakan, dahulu biasanya hanya menggunakan warna coklat tetapi seiring perkembangan jaman biasanya mengikuti warna busana pengantin asalkan warna *eyeshadow* tidak berwarna merah karena dahulu warna merah

dilambangkan dengan seseorang yang bisa mempraktikkan ilmu hitam/*ngeleak*.

5. Apakah ada perkembangan warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya dahulu menggunakan *boreh miik* yang berwarna kekuningan sehingga sekarang bedak yang digunakan biasanya bedak yang bernuansa berwarna putih kekuning-kuningan, tetapi seiring perkembangan jaman saat ini banyak perias-perias yang menggunakan nuansa bedak yang berwarna putih.

6. Apakah warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawab: Warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung menggunakan *lipstick* berwarna cerah seperti berwarna merah, dan merah muda.

7. Bagaimanakah riasan pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Riasan pada pengantin pria Bali Madya yaitu riasan minimalis untuk yaitu memakai bedak, alis-alis mengikuti bentuk alis, memakai *eyeshadow* coklat muda, *eyeliner* mata pada bagian bawah mata dan *lipstick* berwarna natural seperti warna bibir.

8. Bagaimana cara membuat *semi* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara dalam pembuatan *semi* adalah ambil belah tengah dengan cara membagi rambut bagian depan menjadi 2 bagian, lalu ambil rambut depan menuju kebelakang membentuk tanda tanya lakukan di sebelah kiri dan kanan hingga bentuknya sama. lalu ikat sisa rambut setinggi 8 jari diukur dari depan/*hairline*. Selanjutnya oleskan *malem* (sejenis jelly yang terbuat dari campuran sarang lebah dan kemiri yang dibakar) pada bagian rambut depan agar nantinya rambut akan mudah dibentuk. Selanjutnya bentuk rambut yang telah diolesi *malem* menjadi *semi* di kiri dan kanan kepala. Tetapi pembuatan *semi* ini seiring berkembangnya jaman saat ini perias mulai jarang menggunakan *malem* dalam pembuatan *semi* hal ini dikarenakan sulitnya mencari bahan *malem* karena sudah sangat sedikit orang yang memproduksinya dan jarang pengantin yang mau rambutnya diberi *malem* karena sulit saat membersihkannya serta pada saat mengisi *malem* perias harus membutuhkan waktu yang lama saat mengoleskan dan membentuknya. Maka seiring berkembangnya jaman banyak perias saat ini mengakali hal tersebut dengan cara rambut hanya dibentuk menggunakan *hairspray* atau dibuatkan bahan yang menyerupai *semi* yang terbuat dari kawat yang diluarnya dilapisi kain bludru berwarna hitam dan nantinya hanya tinggal dipasang di rambut pengantin. *Semi* yang terbuat dari *malem* biasanya hanya digunakan pada saat orang-orang mengikuti uji kompetensi yang masih mempelajari pakem atau dasar-dasar dari tata rias pengantin Bali, dan *semi* yang terbuat dari *malem* masih dipertahankan oleh keluarga Puri saja yang

masih benar-benar menginginkan *pakem* dalam perkawinannya yang sudah dipertahankan sejak dahulu dan tidak ingin mengikuti *trend*.

9. Apakah nama sanggul pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Sanggul yang dipakai pada pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu sanggul *gelung moding*.
10. Bagaimana langkah-langkah dalam penataan rambut pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Ikat rambut dahulu setinggi 8 jari dihitung dari *hairline* hingga benar-benar rapi, pasang *moding*, *moding* dipasang pada sebelah kanan ikatan rambut, setelah itu ambil *cemara* atau *antol* ketatkan dahulu dengan jepit, sisakan sedikit penyawat untuk mengeratkan bentuk sanggul nantinya, lalu putar ke atas, dibentuk lingkaran sebagai batun pusungan, lalu dibawa ke bawah hingga terlihat seperti *gonjeran*, ambil penyawat diturunkan, untuk mengetatkan gelung, putar ke kiri melalui batun pusungan hingga benar-benar erat, lalu ujung rambut dijepit di bawah. Perhatikan dari kerapian dalam penataan sanggul *gelung moding* ini hingga benar-benar rapi.
11. Bagaimana penataan rambut pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Penataan rambut pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung hanya disisir rapi, dirapikan menggunakan *hair spray* dan nantinya menggunakan hiasan kepala yang dinamakan *destar/udeng prada*.
12. Apa saja nama busana yang digunakan pada pengantin wanita tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Busana dan hiasan pada bagian badan pengantin wanita terdiri atas *tapih prada*, kamen/wastra *songket*, *selendang prada*, *stagen*, dan *sabuk prada* dengan hiasan di dada berupa *gecek*. *Selendang prada* melambangkan keanggunan wanita. *Stagen* dan *selendang* melambangkan pengendalian diri dan kesetiaan wanita yang selalu memikat cinta kasih suami. Busana dan hiasan yang sederhana ini kemudian ditingkatkan sesuai dengan kemampuan pengantin. Penambahan hiasan tersebut menunjukkan prestasi, prestise, dan jati diri pengantin. Selain itu, hiasan juga bermakna filosofis. Misalnya gelang kana dan gelang naga satru beranalogi dengan terang benderang. Gelang sendiri melambangkan pengendalian diri. Berdasarkan simbol-simbol di atas, secara umum busana dan tata rias bagian badan pengantin pria dan wanita melambangkan hubungan harmonis dengan manusia. Begitu indahnya filosofi busanan pengantin Bali sehingga memuaskan akal dan memberikan rasa yang luar biasa.
13. Bagaimana langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yang pertama pasang kain *tapih prada* sebagai dalaman busana, kemudian pasang *kamben songket* di bagian bawah tubuh, pasang *sabuk toros/stagen* mulai dari pangkal paha menuju ke dada dan pada bagian dada nanti dibentuk agar membentuk payudara, selanjutnya pasang *sabuk prada* dari atas sambil dibentuk di

bagian dada pada seputar hulu hati tidak boleh terlalu diketatkan agar pengantin tetap merasa nyaman dan tidak sulit bernafas atau mual, dan teruskan lilitan hingga bawah, kemudian pasangkan *selendang prada* berwarna kuning (warna kemuliaan dan kesucian) diatas dada dengan cara buatlah lipatan kupnat di sisi kiri dan buatlah lipatan kupnat di sisi kanan, putar selendang kuning dari sisi kanan ke belakang, putar selendang ke depan dan buat lipatan tahan lipatan yang terbentuk dengan peniti, tarik selendang ke atas bahu kiri. Biarkan sisanya menjuntai di belakang serta terakhir pasang boreh miik di dada sebanyak 7 titik diatas dan 7 titik di bawah.

14. Apa saja nama busana yang dipakai oleh pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Busana dan hiasan pengantin pria dan wanita juga berupa lingga dan yoni dan merupakan lambang kesuburan. Persatuan lingga dan yoni yang sempurna akan melahirkan kehidupan yang diharapkan dari upacara pernikahan tersebut. Busana dan hiasan pada bagian badan pengantin pria terdiri atas kamen/wastra, saput, umpal, dan keris. Saput Melambangkan perlindungan pria atas istri, anak, dan keluarga. Umpal melambangkan kesetiaan dalam menjaga hubungan suami, istri, dan masyarakat. Keris melambangkan kejantanan dan keperkasaan. Keris berfungsi estetis dan magis, tergantung dari pamor keris tersebut. Pamor adalah benda gaib yang mengandung getaran-getaran kosmis, yang secara gaib jatuh dari angkasa ke bumi. Karena itu, pamor pada keris dilambangkan sebagai penyatuan unsur kekuatan langit (bapa aksara) dengan kekuatan bumi (ibu pertiwi). Keris diyakini mengandung nilai magis yang dapat menyelamatkan pemakainya dari bahaya. Pengantin pria menggunakan keris yang dipasang dipunggung dan menghadap ke kanan, melambangkan bahwa dengan gagah perkasa, pria berkewajiban untuk melindungi istri dan anak dari bahaya berdasarkan kebenaran (dharma). Busana dan hiasan pada bagian badan bawah pengantin pria terdiri atas *wastra* (kain). *Wastra* ditata dengan melipat, kain sederhana sedemikian rupa hingga ujung kain melancip ke bawah yang disebut *anyotot pertiwi*. Hal ini melambangkan keperkasaan pengantin pria dalam memberikan nafkah dan kepuasan lahir batin kepada istri. Arah lipatan *wastra* pengantin pria melambangkan *niwreti*, yaitu perputaran atau pergerakan kekuatan (energi) menuju ke bawah, ke bumi (*pradana*). Busana badan bawah pengantin wanita terdiri atas *tapih* dan *wastra*. Keduanya ditata dengan melipatnya sedemikian rupa searah dengan jarum jam dengan ujung lipatan berbeda di bagian depan. Arah lipatan *wastra* pengantin wanita melambangkan *pradaksina*, yakni perputaran atau pergerakan kekuatan (energi) menuju ke atas, ke langit (*purusa*). Ada kemungkinan hal ini berkaitan dengan posisi suami dan istri dalam melakukan hubungan asmara. Umumnya, istri (bumi, *pradhana*) berada di bawah, dan pria (langit, *purusa*) berada di atas. Pada hiasan kepala memakai *destar/udeng prada* Jika diperhatikan ujung udeng atau gelung akan melancip ke atas, lazim disebut nuding langit. Hal ini mengandung makna yang menyatakan hubungan

manusia dengan leluhur dan Tuhan sebagai sumber anugerah dan sumber kebahagiaan. Selain itu udeng yang meruncing ke atas menyimbolkan lingga, Lambang kejantanan dan keperkasaan seorang pria, Dan bahwa pengantin pria sebagai kepala rumah tangga harus memiliki cita cita setinggi langit. Pada pengantin pria, bunga pucuk rejuna dipasang di selipan udeng (destar) di sebelah kanan, sebagai simbol kegagahperkasaan Dalam membela kebenaran. Bunga cempaka kuning diselipkan di atas telinga sebagai lambang kesucian dan ketulusan cinta kasih.

15. Bagaimana cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu pasangkan *wastra* pada bagian dalam terlebih dahulu dengan cara kaki dibuka lebar, kamben/*wastra* dililitkan dari kanan menghadap ke kiri akhir kamben numpuk pada kamben yang di kiri lalu tengah seperti di wiru lebar, tengah-tengah dilepas sehingga menjurai lepas ke bawah, ketatkan dengan stagen sampai dada untuk menarik keris nanti. Selanjutnya memakai *kampuh* atau *saput cara* memakainya: lilitkan saput/*kampuh* di dada atas, yang kiri di dalam/bawah yang kanan diatas (kanan menumpuk yang kiri menghadap ke kiri) ujung-ujungnya yang ditarik ke bagian atas lalu ketatkan dengan ban pinggang laki atau sabuk karet. Selanjutnya eratkan atau tutupi ban pinggang laki-laki dengan umpal diikat bermotif dan waru disebelah kiri.

Cara memakaikan udeng yaitu ambil *udeng prada*, kalau *udeng perada* satu kuwub, lipat dua lalu tepi tengah dilipat, kalau hanya separuh, langsung dilipat sampai mendekati motif bunga lilitkan di kepala dengan ikatan wangsul, destar yang melebar ke atas, diambil masukkan keikatan wangsul sehingga membentuk segitiga indah, rapikan dengan baik bagian belakang agak diangkat ke depan. Lalu untuk hiasan *udeng/destar* pasangkan pucuk emas. Bunga pucuk emas dipasang dibagian depan *destar/udeng*.

Cara memasang *keris* yaitu pasangkan keris di belakang dengan cara memasukkan ke dalam *kampuh* menghadap ke kanan.

16. Berapa jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Bunga hidup yang dipakai oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu bunga mawar, *cempaka* atau biasa disebut dengan bunga kantil yang berwarna putih dan kuning. Jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu terdiri dari 1 bunga mawar merah yang nantinya dipasang pada bagian tengah kepala, bunga *cempaka* putih sebanyak 25 kuntum yan nantinya di *cantel*/diselipkan pada rambut dan menghiasi *gelungan* dan *gonjeran*, dan bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum dipasang pada bagian depan setelah bunga *cempaka* putih.

17. Berapa jumlah bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu sebanyak 21 tangkai.

18. Apa saja aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung adalah 1 buah bunga *bancangan* emas, 7 bunga *sasak* emas, 21 bunga *sandat* emas, 2 bunga *kap* emas, dan 1 bunga *kompyong* emas.

19. Bagaimana cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung yaitu pertama pasangkan bunga mawar merah di pasang di sejajar garis telinga, tepat di tengah kepala. Kemudian ambil bunga *cempaka* putih (kantil) dikaitkan pada rambut. Pasang 7 kuntum bunga tersebut di sisi ke kiri dan 7 kuntum di sisi kanan, selanjutnya pasangkan bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum, dipasang diatas bunga *cempaka* putih, dipasang di sisi kiri dan kanan bunga mawar, begitu seterusnya sampai bentuk bunga seperti kerucut/segitiga. Setelah pemasangan bunga segar selesai dilanjutkan dengan pemasangan bunga emas, pertama pasangkan bunga *bancanagn* di tengah kepala. Lalu pasangkan bunga *sandat* emas, di pasang di atas bunga *cempaka* kuning, dimulai dari bawah sebanyak 9, lalu 7, dan terakhir 5 bentuk hingga mengerucut dan terakhir pasangkan bunga *kap* 1 menghadap ke depan dan 1 lagi menghadap kebelakang. Pasangkan 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sisi kanan sanggul. Pasangkan 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sepanjang cemara. Bunga *sasak* 7 kuntum dipasang di pangkal rambut *semi*. Pasangkan bunga *cempaka* kuning di atas semi (kiri dan kanan) telinga.

20. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah 1 pasang *subeng cerorot*, 2 buah gelang *naga satru*, dan cincin mata merah

21. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah *keris* dan bunga *pucuk* emas untuk menghiasi *destar/udeng*.

Hasil Wawancara Informasi Ketiga

Nama Narasumber : Ni Wayan Roni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Gianyar

A. Tata Rias Wajah Pengantin Wanita

1. Bagaimana bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban : bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya yaitu seperti *bulan tumanggal* (paroh terang) yang berfungsi untuk memperindah bentuk dahi dan merupakan ciri khas yang dimiliki oleh pengantin Bali dan tidak dapat ditemui di tempat lain.

2. Bagaimana cara membuat *serinata* dalam tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: cara pembuatan *serinata* pada tata rias pengantin Bali yaitu buatlah titik ditengah-tengah sejajar dengan *gecek* dengan cara mengukur selebar 4 jari tidur dan tandai sebagai titik A. Dari titik A ini diukur ke kiri dan ke kanan selebar 2 jari berdiri lalu tandai dengan titik B. Lalu tarik lurus titik tersebut. Selanjutnya buatlah garis bantu dibawah titik B diukur dengan 1 jari berdiri kiri dan kanan, hubungkan dengan titik B dengan garis putus-putus. Selanjutnya buatlah titik dengan cara mengukur 1 ibu jari tidur agak ditekan diukur dari ketinggian alis buatlah titik pada sebelah kiri dan kanan dan anggap sebagai titik C. Lalu tarik garis dari titik pertama A, dilukiskan garis lengkung ke dalam menuju bawah kiri dan kanan, lalu hubungkan menuju titik ketiga yaitu titik C dengan melukis garis lengkung keluar agak landai. Setelah *serinata* terbentuk, lalu koreksi kembali dengan baik, perhatikan simetris antara kiri dan kanan, agar menghasilkan bentuk yang indah dan sama jika sudah sama hitamkan dengan pensil alis dan dihaluskan dengan kuas bantalan eyeshadow.

3. Bagaimana bentuk alis pada tata rias pengantin wanita Bali Madya Badung?

Jawaban: bentuk alis pada tata rias pengantin Bali Madya sama seperti tata rias pengantin Bali pada umumnya yaitu berbentuk melengkung indah seperti daun *intaran* dan dibuat dengan menggunakan pensil alis hitam.

4. Apakah ada perkembangan warna *eyeshadow* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Dahulu karena minimnya warna *eyeshadow* yang digunakan, dahulu biasanya menggunakan warna coklat tetapi seiring perkembangan jaman sekarang boleh saja atau bisa di sesuaikan dengan warna busana pengantin asalkan warna *eyeshadow* tidak berwarna merah karena dahulu

warna merah dilambangkan dengan seseorang yang bisa mempraktikkan ilmu hitam/*ngeleak*.

5. Apakah ada perkembangan warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya biasanya berwarna atau bernuansa berwarna putih kekuning-kuningan, tetapi seiring perkembangan jaman saat ini banyak perias-perias yang menggunakan nuansa bedak yang berwarna putih karena dinilai *makeup* akan bertahan lama.

6. Apakah warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawab: Warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung menggunakan *lipstick* berwarna cerah seperti warna merah.

7. Bagaimanakah riasan pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Riasan pada pengantin pria Bali Madya yaitu dirias minimalis untuk mengimbangi riasan seorang pengantin yaitu memakai bedak, alis-alis mengikuti bentuk alis, memakai *eyeshadow* coklat muda, *eyeliner* mata pada bagian bawah mata dan *lipstick* berwarna natural seperti warna bibir

8. Bagaimana cara membuat *semi* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara dalam pembuatan *semi* adalah ambil belah tengah dengan cara membagi rambut bagian depan menjadi 2 bagian, lalu ambil rambut depan menuju kebelakang membentuk tanda tanya lakukan di sebelah kiri dan kanan hingga bentuknya sama. lalu ikat sisa rambut setinggi 8 jari diukur dari depan/*hairline*. Selanjutnya oleskan *malem* pada bagian rambut depan agar nantinya rambut akan mudah dibentuk. Selanjutnya bentuk rambut yang telah diolesi *malem* menjadi *semi* di kiri dan kanan kepala. Tetapi pembuatan *semi* ini seiring berkembangnya jaman mulai jarang menggunakan *malem* dalam pembuatan *semi* hal ini dikarenakan sulitnya mencari bahan *malem* karena sudah sangat sedikit orang yang memproduksinya dan jarang pengantin yang mau rambutnya diberi *malem* karena sulit saat membersihkannya serta pada saat mengisi *malem* perias harus membutuhkan waktu yang lama saat mengoleskan dan membentuknya. Maka seiring berkembangnya jaman banyak perias saat ini mengakali hal tersebut dengan cara rambut hanya dibentuk menggunakan *hairspray* atau dibuatkan bahan yang menyerupai *semi* yang terbuat dari kawat yang diluarnya dilapisi kain bludru berwarna hitam dan nantinya hanya tinggal dipasang di rambut pengantin. *Semi* yang terbuat dari *malem* biasanya hanya digunakan pada saat orang-orang mengikuti uji kompetensi yang masih mempelajari pakem atau dasar-dasar dari tata rias pengantin Bali, dan *semi* yang terbuat dari *malem* masih dipertahankan oleh keluarga Puri saja yang masih benar-benar menginginkan *pakem* dalam perkawinannya yang sudah dipertahankan sejak dahulu dan tidak ingin mengikuti *trend*.

9. Apakah nama sanggul pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Sanggul yang dipakai pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu sanggul *gelung moding*.

10. Bagaimana langkah-langkah dalam penataan rambut wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Ikat rambut setinggi 8 jari dihitung dari *hairline*, ambil *moding* dan *moding* dipasang pada sebelah kanan ikatan rambut, setelah itu ambil *cemara* ketatkan dahulu *cemara* dengan jepit dan satukan dengan rambut asli, ambil dan sisakan penyawat untuk mengetatkan bentuk *pusungan* nantinya, lalu putar ke atas, dibentuk lingkaran sebagai batun *pusungan* pada sebelah kiri, lalu dibawa ke bawah dan biarkan membentuk *gonjeran*, ambil penyawat diturunkan, untuk mengetatkan *gelung*, putar ke kiri melalui batun *pusungan* eratkan hingga benar-benar ketat, dan ujung rambut dijepit di bawah. Buatlah penataan rambut *gelung moding* ini serapi mungkin.

11. Bagaimana penataan rambut pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Penataan rambut pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung hanya disisir rapi, dirapikan menggunakan *hair spray* dan nantinya menggunakan hiasan kepala yang dinamakan *destar/udeng prada*.

12. Apa saja nama busana yang digunakan pada pengantin wanita tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Busana yang dipakai pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu *tapih prada*, *kamen/wastra songket*, *selendang prada*, *stagen*, dan *sabuk prada*. *Tapih* dipasang hingga menutupi jari kaki bertujuan untuk melapisi sebelum memakai *kamben*, sedangkan *kamben* dipasang hingga mata kaki. *Tapih* dan *kamben* di kuatkan dengan *sabuk toros* atau *stagen* yang dilingkarkan ketat mulai pangkal paha ke arah atas hingga dada. Pada tata rias pengantin Bali Madya *sabuk toros* atau *stagen* ditutupi dengan *sabuk prada*. *Sabuk prada* dipasang dari dada melilit tubuh pengantin hingga bawah. Di bagian dada, *sabuk prada* dibentuk menyilang untuk membentuk payudara. Selanjutnya dipasang *selendang* di bagian dada, yang diberi lipatan di bagian bawah ketiak untuk membentuk dada, sisa *selendang* disampirkan di Pundak ke arah belakang. Motif tetumbuhan (pola geometris segitiga atau meruncing) yang ada di ujung *selendang* yang disampirkan di bahu dan menjuntai ke belakang, harus menghadap ke bawah

13. Bagaimana langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yang pertama pasang kain *tapih prada* sebagai dalaman busana, kemudian pasang *kamben songket* di bagian bawah tubuh, pasang *sabuk toros/stagen* mulai dari pangkal paha menuju ke dada dan pada bagian dada nanti dibentuk agar membentuk payudara, selanjutnya pasang *sabuk prada* dari atas sambil dibentuk di bagian dada pada seputar hulu hati tidak boleh terlalu diketatkan agar pengantin tetap merasa nyaman dan tidak sulit bernafas atau mual, dan

teruskan lilitan hingga bawah, kemudian pasang *selendang prada* berwarna kuning (warna kemuliaan dan kesucian) diatas dada dengan cara buatlah lipatan kupnat di sisi kiri dan buatlah lipatan kupnat di sisi kanan, putar selendang kuning dari sisi kanan ke belakang, putar selendang ke depan dan buat lipatan tahan lipatan-lipatan yang terbentuk dengan peniti, tarik selendang ke atas bahu kiri. Biarkan sisanya menjuntai di belakang serta terakhir pasang boreh miik di dada sebanyak 7 titik diatas dan 7 titik di bawah.

14. Apa saja nama busana yang dipakai oleh pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Busana yang dipakai oleh pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah pada pengantin pria mengenakan 2 lapis kain. Pertama pengantin laki-laki dipakainya kain yang dinamakan kain *kancut* dipasang hingga dada. Selanjutnya di bagian luar dipakainya kain yang dinamakan *wastra/saput* dan dipakainya sampai dada juga. Pada tata rias pengantin Madya, kedua lapisan baik berupa *songket* atau *prada* sepanjang 2,5 hingga 3 meter. *Kancut* diatur hingga menjuntai indah. Pada bagian dada, kedua lapis kain diikat dengan *stagen* yang ditutup dengan *umpal prada*, yaitu selendang kecil dari kain *prada* yang dibentuk melingkar di dada, lalu dibuat simpul indah di bagian kiri

15. Bagaimana cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu pasang *wastra* pada bagian dalam terlebih dahulu dengan cara kaki dibuka lebar, kamben/*wastra* dililitkan dari kanan menghadap ke kiri akhir kamben numpuk pada kamben yang di kiri lalu tengah seperti di wiru lebar, tengah-tengah dilepas sehingga menjurai lepas ke bawah, ketatkan dengan *stagen* sampai dada untuk menarik keris nanti. Selanjutnya memakai *kampung* atau *saput* cara memakainya: lilitkan saput/*kampung* di dada atas, yang kiri di dalam/bawah yang kanan diatas (kanan menumpuk yang kiri menghadap ke kiri) ujung-ujungnya yang ditarik ke bagian atas lalu ketatkan dengan ban pinggang laki atau sabuk karet. Selanjutnya eratkan atau tutupi ban pinggang laki-laki dengan *umpal* diikat bermotif dan waru disebelah kiri.

Cara memakaikan udeng yaitu ambil *udeng prada*, kalau *udeng perada* satu kuwub, lipat dua lalu tepi tengah dilipat, kalau hanya separuh, langsung dilipat sampai mendekati motif bunga lilitkan di kepala dengan ikatan wangsul, *destar* yang melebar ke atas, diambil masukkan ke ikatan wangsul sehingga membentuk segitiga indah, rapikan dengan baik bagian belakang agak diangkat ke depan. Lalu untuk hiasan *udeng/destar* pasang pucuk emas. Bunga pucuk emas dipasang dibagian depan *destar/udeng*.

Cara memasang *keris* yaitu pasang keris di belakang dengan cara memasukkan ke dalam *kampung* menghadap ke kanan.

16. Berapa jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Bunga hidup yang dipakai oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu bunga mawar, *cempaka* atau biasa disebut dengan bunga kantil berwarna putih dan kuning. Jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu terdiri dari 1 bunga mawar merah yang nantinya dipasang pada bagian tengah kepala, bunga *cempaka* putih sebanyak 25 kuntum yang nantinya di *cantel*/diselipkan pada rambut dan menghiasi *gelungan* dan *gonjeran*, dan bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum dipasang pada bagian depan setelah bunga *cempaka* putih.

17. Berapa jumlah bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu sebanyak 21 tangkai.

18. Apa saja aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung adalah 1 buah bunga *bancangan* emas, 7 bunga *sasak* emas, 21 bunga *sandat* emas, 2 bunga *kap* emas, dan 1 bunga *kompyong* emas.

19. Bagaimana cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung yaitu pertama pasang bunga mawar merah di pasang di sejajar garis telinga, tepat di tengah kepala. Kemudian ambil bunga *cempaka* putih (kantil) dikaitkan pada rambut. Pasang 7 kuntum bunga tersebut di sisi ke kiri dan 7 kuntum di sisi kanan, selanjutnya pasang bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum, dipasang diatas bunga *cempaka* putih, dipasang di sisi kiri dan kanan bunga mawar, begitu seterusnya sampai bentuk bunga seperti kerucut/segitiga. Setelah pemasangan bunga segar selesai dilanjutkan dengan pemasangan bunga emas, pertama pasang bunga *bancangan* di tengah kepala. Lalu pasang bunga *sandat* emas, di pasang di atas bunga *cempaka* kuning, dimulai dari bawah sebanyak 9, lalu 7, dan terakhir 5 bentuk hingga mengerucut dan terakhir pasang bunga *kap* 1 menghadap ke depan dan 1 lagi menghadap ke belakang. Pasangkan 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sisi kanan sanggul. Pasangkan 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sepanjang cemara. Bunga *sasak* 7 kuntum dipasang di pangkal rambut *semi*. Pasangkan bunga *cempaka* kuning di atas semi (kiri dan kanan) telinga.

20. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah 1 pasang *subeng cerorot*, 2 buah gelang *naga satru*, dan cincin mata merah

21. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah *keris* dan bunga *pucuk* emas untuk menghiasi *destar/udeng*.



Hasil Wawancara Informasi Keempat

Nama Narasumber : I Wayan Agus Juliawan
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Gianyar

A. Tata Rias Wajah Pengantin Wanita

1. Bagaimana bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban : bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya yaitu seperti keindahan *bulan tumanggal* (paroh terang) yang berfungsi untuk memperindah bentuk dahi dari pengantin Bali.

2. Bagaimana cara membuat *serinata* dalam tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: cara pembuatan *serinata* yaitu buatlah titik ditengah-tengah sejajar dengan *gecek* diukur selebar 4 jari tidur dari *gecek* dan tandai sebagai titik A. Dari titik A ini diukur ke kiri dan ke kanan selebar 2 jari berdiri lalu tandai dengan titik B. Lalu tarik lurus titik tersebut. Selanjutnya buatlah garis bantu dibawah titik B diukur dengan 1 jari berdiri kiri dan kanan, hubungkan dengan titik B dengan garis putus-putus. Selanjutnya buatlah titik dengan cara mengukur 1 ibu jari tidur agak ditekan diukur dari ketinggian alis buatlah titik pada sebelah kiri dan kanan dan anggap sebagai titik C. Lalu tarik garis dari titik pertama A, dilukiskan garis lengkung ke dalam menuju titik bawah kiri dan kanan, lalu hubungkan menuju titik ketiga yaitu titik C dengan melukis garis lengkung keluar agak landai. Setelah *serinata* terbentuk, lalu koreksi kembali dengan baik, perhatikan simetris antara kiri dan kanan, agar menghasilkan bentuk yang indah dan seimbang jika sudah sama hitamkan dengan pensil alis dan dihaluskan dengan kuas bantalan eyeshadow.

3. Bagaimana bentuk alis pada tata rias pengantin wanita Bali Madya Badung?

Jawaban: bentuk alis pada tata rias pengantin Bali Madya yaitu bentuk alis yang melengkung indah seperti daun *intaran* dan dibuat dengan menggunakan pensil alis berwarna hitam. Tetapi saat ini juga banyak perias-perias cukup banyak menggunakan *trend* dengan membuat alis agak lurus yang mengikuti perkembangan jaman.

4. Apakah ada perkembangan warna *eyeshadow* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Eyeshadow yang digunakan yaitu boleh warna apa saja dan biasanya sesuaikan dengan warna busana pengantin asalkan warna

eyeshadow tidak berwarna merah karena dahulu warna merah dilambangkan dengan seseorang yang bisa mempraktikkan ilmu hitam/*ngeleak*.

5. Apakah ada perkembangan warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya dahulu bernuansa berwarna putih kekuning-kuningan, tetapi seiring perkembangan jaman saat ini banyak perias-perias yang menggunakan nuansa bedak yang berwarna putih karena diyakini *makeup* akan bertahan lebih lama.

6. Apakah warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawab: Warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung menggunakan *lipstick* berwarna cerah seperti berwarna merah, dan merah muda

7. Bagaimanakah riasan pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Riasan pada pengantin pria Bali Madya yaitu dirias dengan natural untuk mengimbangi riasan seorang pengantin yaitu memakai bedak, alis-alis mengikuti bentuk alis, memakai *eyeshadow* coklat muda, *eyeliner* mata pada bagian bawah mata dan *lipstick* berwarna natural seperti warna bibir.

8. Bagaimana cara membuat *semi* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Biasanya dahulu pembuatan *semi* ini terbuat dari *malem* (campuran sarang lebah dan kemiri yang dibakar) tetapi saat ini bahan tersebut sudah sulit ditemukan dan sudah sangat jarang orang yang memproduksinya. Jadi saat ini kebanyakan penata rias mengakali hal ini, hal ini dikarenakan sulitnya mencari bahan *malem* karena sudah sangat sedikit orang yang memproduksinya dan jarang pengantin yang mau rambutnya diberi *malem* karena sulit saat membersihkannya serta pada saat mengisi *malem* perias harus membutuhkan waktu yang lama saat mengoleskan dan membentuknya. Maka perias saat ini mengakali hal tersebut dengan cara rambut hanya dibentuk menggunakan *hairspray* atau dibuatkan bahan yang menyerupai *semi* yang terbuat dari kawat yang diluarnya dilapisi kain bludru berwarna hitam dan nantinya hanya tinggal dipasang di rambut pengantin. *Semi* yang terbuat dari *malem* biasanya hanya digunakan pada saat orang-orang mengikuti uji kompetensi yang masih mempelajari pakem atau dasar-dasar dari tata rias pengantin Bali, dan *semi* yang terbuat dari *malem* masih dipertahankan oleh keluarga Puri saja yang masih benar-benar menginginkan *pakem* dalam perkawinannya yang sudah dipertahankan sejak dahulu dan tidak ingin mengikuti *trend*.

9. Apakah nama sanggul pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Saat ini sanggul yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung, untuk penata rias tetap mempertahankan pakem yang ada yaitu tetap menggunakan sanggul yang dinamakan sanggul *gelung moding* tanpa merubah bentuk dan posisi dari sanggul tersebut.

10. Bagaimana langkah-langkah dalam penataan rambut pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Ikatlah rambut diukur setinggi 8 jari dari *hairline*, ambil moding yaitu berupa rambut tambahan dan *moding* dipasang pada sebelah kanan ikatan rambut, setelah terpasang ambil cemara ketatkan dahulu *cemara* dengan jepit dan satukan dengan rambut asli, ambil dan sisakan penyawat untuk mengetatkan bentuk *pusungan* nantinya, lalu putar ke atas, dibentuk lingkaran sebagai batun *pusungan* pada sebelah kiri, lalu dibawa ke bawah dan biarkan membentuk *gonjeran*, ambil penyawat diturunkan, untuk mengetatkan gelung, putar ke kiri melalui batun *pusungan* eratkan hingga benar-benar ketat, dan ujung rambut dijepit di bawah. Buatlah penataan rambut *gelung moding* ini serapi mungkin

11. Bagaimana penataan rambut pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Penataan rambut pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung hanya disisir rapidan diberikan *hair spray* dan nantinya menggunakan hiasan kepala yang dinamakan *destar/udeng prada*.

12. Apa saja nama busana yang digunakan pada pengantin wanita tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Busana dan hiasan pada bagian badan pengantin wanita tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu *tapih prada*, kamen/wastra *songket*, *selendang prada*, *stagen*, dan *sabuk prada*. *Tapih* dipasang hingga menutupi jari kaki, sedangkan *kamben* dipasang hingga mata kaki. *Tapih* dan *kamben* di kuatkan dengan sabuk toros atau *stagen* yang dilingkarkan ketat mulai pangkal paha kea rah atas hingga dada. Pada tata rias pengantin Bali Madya sabuk *toros* atau *stagen* ditutupi dengan sabuk *prada*. Sabuk *prada* dipasang dari dada melilit tubuh pengantin hingga bawah. Di bagian dada, *sabuk prada* dibentuk menyilang untuk membentuk payudara. Selanjutnya dipasang selendang di bagian dada, yang diberi lipatan di bagian bawah ketiak untuk membentuk dada, sisa selendang disampirkan di Pundak kea rah belakang. Motif tetumbakan (pola geometris segitiga atau meruncing) yang ada di ujung selendang yang disampirkan di bahu dan menjuntai ke belakang, harus menghadap ke bawah.

13. Bagaimana langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yang pertama pasang kain *tapih prada* sebagai dalaman busana, kemudian pasang *kamben songket* di bagian bawah tubuh, pasang *sabuk toros/stagen* mulai dari pangkal paha menuju ke dada dan pada bagian dada nanti dibentuk agar membentuk payudara, selanjutnya pasang *sabuk prada* dari atas sambil dibentuk di bagian dada pada seputar hulu hati tidak boleh terlalu diketatkan agar pengantin tetap merasa nyaman dan tidak sulit bernafas atau mual, dan teruskan lilitan hingga bawah, kemudian pasang *selendang prada* berwarna kuning (warna kemuliaan dan kesucian) diatas dada dengan cara

buatlah lipatan kupnat di sisi kiri dan buatlah lipatan kupnat di sisi kanan, putar selendang kuning dari sisi kanan ke belakang, putar selendang ke depan dan buat lipatan tahan lipatan-lipatan yang terbentuk dengan peniti, tarik selendang ke atas bahu kiri. Biarkan sisanya menjuntai di belakang serta terakhir pasang boreh miik di dada sebanyak 7 titik diatas dan 7 titik di bawah.

14. Apa saja nama busana yang dipakai oleh pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Busana yang dipakai oleh pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah pada pengantin pria yaitu mengenakan 2 lapis kain. Kain yang dipakai terlebih dahulu pada bagian dalam disebut dengan *kancut* dan di bagian luar disebut dengan *wastra*, dipasang hingga dada. Pada tata rias pengantin Madya, kedua lapisan baik berupa *songket* atau *prada* sepanjang 2,5 hingga 3 meter. *Kancut* diatur hingga menjuntai indah. Pada bagian dada, kedua lapis kain diikat dengan *stagen* yang ditutup dengan *umpal prada*, yaitu selendang kecil dari kain *prada* yang dibentuk melingkar di dada, lalu dibuat simpul indah di bagian kiri.

15. Bagaimana cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu pasang *wastra* pada bagian dalam terlebih dahulu dengan cara kaki dibuka lebar, kamben/*wastra* dililitkan dari kanan menghadap ke kiri akhir kamben numpuk pada kamben yang di kiri lalu tengah seperti di wiru lebar, tengah-tengah dilepas sehingga menjurai lepas ke bawah, ketatkan dengan *stagen* sampai dada untuk menarik keris nanti. Selanjutnya memakai *kampuh* atau *saput cara* memakainya: lilitkan *saput/kampuh* di dada atas, yang kiri di dalam/bawah yang kanan diatas (kanan menumpuk yang kiri menghadap ke kiri) ujung-ujungnya yang ditarik ke bagian atas lalu ketatkan dengan ban pinggang laki atau sabuk karet. Selanjutnya eratkan atau tutupi ban pinggang laki-laki dengan *umpal* diikat bermotif dan waru disebelah kiri.

Cara memakaikan *udeng* yaitu ambil *udeng prada*, kalau *udeng perada* satu kuwub, lipat dua lalu tepi tengah dilipat, kalau hanya separuh, langsung dilipat sampai mendekati motif bunga lilitkan di kepala dengan ikatan *wangsul*, *destar* yang melebar ke atas, diambil masukkan ke ikatan *wangsul* sehingga membentuk segitiga indah, rapikan dengan baik bagian belakang agak diangkat ke depan. Lalu untuk hiasan *udeng/destar* pasang pucuk emas. Bunga pucuk emas dipasang dibagian depan *destar/udeng*.

Cara memasang *keris* yaitu pasang keris di belakang dengan cara memasukkan ke dalam *kampuh* menghadap ke kanan.

16. Berapa jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Bunga hidup yang dipakai oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu bunga mawar, *cempaka* atau biasa disebut dengan bunga kantil yang berwarna putih dan kuning. Jumlah bunga hidup yang digunakan oleh

pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu terdiri dari 1 bunga mawar merah yang nantinya dipasang pada bagian tengah kepala, bunga cempaka putih sebanyak 25 kuntum yang nantinya di *cantel*/diselipkan pada rambut dan menghiasi *gelungan* dan *gonjeran*, dan bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum dipasang pada bagian depan setelah bunga *cempaka* putih membentuk kerucut seperti segitiga.

17. Berapa jumlah bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu sebanyak 21 tangkai.

18. Apa saja aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung adalah 1 buah bunga *bancangan* emas, 7 bunga *sasak* emas, 21 bunga *sandat* emas, 2 bunga *kap* emas, dan 1 bunga *kompyong* emas.

19. Bagaimana cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung yaitu pertama pasang bunga mawar merah di pasang di sejajar garis telinga, tepat di tengah kepala. Kemudian ambil bunga *cempaka* putih (kantil) dikaitkan pada rambut. Pasang 7 kuntum bunga tersebut di sisi ke kiri dan 7 kuntum di sisi kanan, selanjutnya pasang bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum, dipasang di atas bunga *cempaka* putih, dipasang di sisi kiri dan kanan bunga mawar, begitu seterusnya sampai bentuk bunga seperti kerucut/segitiga. Setelah pemasangan bunga segar selesai dilanjutkan dengan pemasangan bunga emas, pertama pasang bunga *bancanagn* di tengah kepala. Lalu pasang bunga *sandat* emas, di pasang di atas bunga *cempaka* kuning, dimulai dari bawah sebanyak 9, lalu 7, dan terakhir 5 bentuk hingga mengerucut dan terakhir pasang bunga *kap* 1 menghadap ke depan dan 1 lagi menghadap ke belakang. Pasang 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sisi kanan sanggul. Pasang 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sepanjang cemara. Bunga *sasak* 7 kuntum dipasang di pangkal rambut *semi*. Pasang bunga *cempaka* kuning di atas semi (kiri dan kanan) telinga.

20. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah 1 pasang *subeng cerorot*, 2 buah gelang *naga satru*, dan cincin mata merah

21. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah *keris* dan bunga *pucuk* emas untuk menghiasi *destar/udeng*.

Hasil Wawancara Informasi Kelima

Nama Narasumber : A.A Ngurah Kusumawardhana
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Denpasar

A. Tata Rias Wajah Pengantin Wanita

1. Bagaimana bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban : bentuk *serinata* pada tata rias pengantin Bali Madya hampir sama seperti bentuk keindahan *bulan tumanggal* (paroh terang) yang berfungsi untuk mempercantik dan menyelaraskan bentuk dahi dari seorang wanita pengantin Bali dan merupakan ciri khas dari pengantin Bali dan sudah digunakan sejak dahulu keluarga yang berasal dari Puri, pasti selalu menggunakan *serinata* karena memiliki makna atau lambang kedewasaan bagi seorang pengantin.

2. Bagaimana cara membuat *serinata* dalam tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: cara pembuatan *serinata* pada tata rias pengantin Bali yaitu buatlah titik ditengah-tengah dengan cara mengukur selebar 4 jari tidur sejajar dengan *gecek* dan tandai dengan titik A. Dari titik A ini diukur ke kiri dan ke kanan selebar 2 jari berdiri lalu tandai dengan titik B. Lalu tarik lurus titik tersebut. Selanjutnya buatlah garis bantu dibawah titik B diukur dengan 1 jari berdiri kiri dan kanan, hubungkan dengan titik B dengan garis putus-putus. Selanjutnya buatlah titik dengan cara mengukur 1 ibu jari tidur agak ditekan diukur dari ketinggian alis buatlah titik pada sebelah kiri dan kanan dan anggap sebagai titik C. Lalu tarik garis dari titik pertama A, dilukiskan garis lengkung ke dalam menuju titik bawah kiri dan kanan, lalu hubungkan menuju titik ketiga yaitu titik C dengan melukis garis lengkung keluar agak landai. Setelah *serinata* terbentuk, lalu koreksi kembali dengan baik, perhatikan agar sebelah kiri dan kanan simetris lalu hitamkan.

3. Bagaimana bentuk alis pada tata rias pengantin wanita Bali Madya Badung?

Jawaban: bentuk alis pada tata rias pengantin Bali Madya yaitu melengkung indah seperti daun *intaran*.

4. Apakah ada perkembangan warna *eyeshadow* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?

Jawaban: Pada lingkungan keluarga Puri atau golongan *ksatria* tetap menggunakan *eyeshadow* berwarna coklat atau kuning keemasan, karena pada lingkungan Puri pada tata rias pengantinnya masih selalu mempertahankan pakem karena memiliki makna-makna filosofis yang masih dipercaya oleh lingkungan keluarga kami, dan tetap tidak menggunakan *eyeshadow* berwarna merah karena dahulu warna merah dilambangkan dengan seseorang yang bisa mempraktikan ilmu hitam/*ngeleak*.

5. Apakah ada perkembangan warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?
Jawaban: Warna bedak yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya bernuansakan putih kekuning-kuningan.
6. Apakah warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung?
Jawab: Warna *lipstick* yang digunakan pada tata rias pengantin Bali Madya Badung menggunakan *lipstick* berwarna cerah seperti berwarna merah.
7. Bagaimanakah riasan pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Riasan pada pengantin pria Bali Madya yaitu dirias dengan natural dan minimalis untuk mengimbangi riasan seorang pengantin.
8. Bagaimana cara membuat *semi* pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Cara dalam pembuatan *semi* adalah ambil belah tengah dengan cara membagi rambut bagian depan menjadi 2 bagian, lalu dibentuk menyerupai tanda tanya lakukan di sebelah kiri dan kanan hingga bentuknya sama. lalu ikat sisa rambut setinggi 8 jari diukur dari depan/*hairline*. Selanjutnya oleskan *malem* (sejenis jelly yang terbuat dari campuran sarang lebah dan kemiri yang dibakar) pada bagian rambut depan agar nantinya rambut akan mudah dibentuk. Selanjutnya bentuk rambut yang telah diolesi *malem* menjadi *semi* di kiri dan kanan kepala, tetapi *malem* memang sudah jarang dapat ditemui saat ini dan sudah sedikit orang yang memproduksinya, tetapi untuk keluarga yang berasal dari Puri pembuatan *semi* yang terbuat dari *malem* masih dipertahankan oleh keluarga Puri dalam perkawinannya karena keluarga yang berasal dari Puri tetap menggunakan adanya pakem yang sudah dipertahankan sejak dahulu.
9. Apakah nama sanggul pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Sanggul yang dipakai oleh pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu sanggul *gelung moding*.
10. Bagaimana langkah-langkah dalam penataan rambut pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Pembuatan *gelung moding* ini menggunakan *moding* dan *cemara*, *gelung moding* ini dibuat dengan menggunakan rambut tambahan berupa *cemara*, untuk membentuk gelungan, ambil *cemara* ketatkan dengan jepit dan satukan dengan rambut asli, ambil dan sisakan penyawat untuk mengetatkan bentuk *pusungan*, lalu putar ke atas, dibentuk lingkaran sebagai batun *pusungan* pada sebelah kiri, lalu dibawa ke bawah dan biarkan membentuk *gonjeran*, ambil penyawat diturunkan, untuk mengetatkan gelung, putar ke kiri melalui batun *pusungan* eratkan hingga benar-benar ketat, dan dijepit.
11. Bagaimana penataan rambut pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?
Jawaban: Penataan rambut pria hanya disisir rapi, dan nantinya menggunakan hiasan kepala yang dinamakan *destar/udeng prada*.

12. Apa saja nama busana yang digunakan pada pengantin wanita tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Busana dan hiasan pada bagian badan pengantin wanita tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu *tapih prada*, kamen/wastra *songket*, *selendang prada*, *stagen*, dan *sabuk prada*. Dengan aturan *tapih* dipasang hingga menutupi jari kaki, sedangkan *kamben* dipasang hingga mata kaki.

13. Bagaimana langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Langkah-langkah pemakaian busana pada pengantin wanita dalam tata rias pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yang pertama pasang kain *tapih prada* sebagai dalaman busana, kemudian pasang *kamben songket* di bagian bawah tubuh, pasang *sabuk toros/stagen* mulai dari pangkal paha menuju ke dada dan pada bagian dada nanti dibentuk agar membentuk payudara, selanjutnya pasang *sabuk prada* dari atas sambil dibentuk di bagian dada pada seputar hulu hati tidak boleh terlalu diketatkan agar pengantin tetap merasa nyaman dan tidak sulit bernafas atau mual, dan teruskan lilitan hingga bawah, kemudian pasang *selendang prada* berwarna kuning (warna kemuliaan dan kesucian) diatas dada dengan cara buatlah lipatan kupnat di sisi kiri dan buatlah lipatan kupnat di sisi kanan, putar selendang kuning dari sisi kanan ke belakang, putar selendang ke depan dan buat lipatan tahan lipatan yang terbentuk dengan peniti, tarik selendang ke atas bahu kiri. Biarkan sisanya menjuntai di belakang serta terakhir pasang boreh miik di dada sebanyak 7 titik diatas dan 7 titik di bawah.

14. Apa saja nama busana yang dipakai oleh pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Busana yang dipakai oleh pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah *kancut* dan di bagian luar disebut dengan *wastra*. Pada tata rias pengantin Madya, kedua lapisan baik berupa *songket* atau *prada* sepanjang 2,5 hingga 3 meter dipasang hingga dada. *Kancut* diatur hingga menjuntai indah. Pada bagian dada, kedua lapis kain diikat dengan *stagen* yang ditutup dengan *umpal prada*, yaitu selendang kecil dari kain *prada* yang dibentuk melingkar di dada, lalu dibuat simpul indah di bagian kiri

15. Bagaimana cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemakaian busana pada pengantin pria tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung yaitu pasang *wastra* pada bagian dalam terlebih dahulu dengan cara kaki dibuka lebar, *kamben/wastra* dililitkan dari kanan menghadap ke kiri akhir *kamben* numpuk pada *kamben* yang di kiri lalu tengah seperti di wiru lebar, tengah-tengah dilepas sehingga menjurai lepas ke bawah, ketatkan dengan *stagen* sampai dada untuk menarik keris nanti. Selanjutnya memakai *kampuh* atau *saput cara* memakainya: lilitkan *saput/kampuh* di dada atas, yang kiri di dalam/bawah yang kanan diatas (kanan menumpuk yang kiri menghadap ke kiri) ujung-ujungnya yang ditarik

ke bagian atas lalu ketatkan dengan ban pinggang laki atau sabuk karet. Selanjutnya eratkan atau tutupi ban pinggang laki-laki dengan umpal diikat bermotif dan waru disebelah kiri.

Cara memakaikan udeng yaitu ambil *udeng prada*, kalau *udeng perada* satu kuwub, lipat dua lalu tepi tengah dilipat, kalau hanya separuh, langsung dilipat sampai mendekati motif bunga lilitkan di kepala dengan ikatan wangsul, destar yang melebar ke atas, diambil masukkan ke ikatan wangsul sehingga membentuk segitiga indah, rapikan dengan baik bagian belakang agak diangkat ke depan. Lalu untuk hiasan *udeng/destar* pasang pucuk emas. Bunga pucuk emas dipasang dibagian depan *destar/udeng*.

Cara memasang *keris* yaitu pasang keris di belakang dengan cara memasukkan ke dalam kampuh menghadap ke kanan.

16. Berapa jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Bunga hidup yang dipakai oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu bunga mawar, *cempaka* atau biasa disebut dengan bunga kantil yang berwarna putih dan kuning. Jumlah bunga hidup yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu terdiri dari 1 bunga mawar merah, bunga *cempaka* putih sebanyak 25 kuntum, dan bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum dipasang pada bagian depan setelah bunga *cempaka* putih.

17. Berapa jumlah bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Bunga sandat emas yang digunakan oleh pengantin wanita Bali Madya gaya Badung yaitu sebanyak 21 tangkai.

18. Apa saja aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai pada penataan rambut pengantin wanita Bali Madya gaya Badung adalah 1 buah bunga *bancangan* emas, 7 bunga *sasak* emas, 21 bunga *sandat* emas, 2 bunga *kap* emas, dan 1 bunga *kompyong* emas.

19. Bagaimana cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung?

Jawaban: Cara pemasangan bunga emas pada aksesoris penataan rambut pada tata rias pengantin Madya gaya Badung yaitu pertama pasang bunga mawar merah di pasang di sejajar garis telinga, tepat di tengah kepala. Kemudian ambil bunga *cempaka* putih (kantil) dikaitkan pada rambut. Pasang 7 kuntum bunga tersebut di sisi ke kiri dan 7 kuntum di sisi kanan, selanjutnya pasang bunga *cempaka* kuning sebanyak 35 kuntum, dipasang diatas bunga *cempaka* putih, dipasang di sisi kiri dan kanan bunga mawar, begitu seterusnya sampai bentuk bunga seperti kerucut/segitiga. Setelah pemasangan bunga segar selesai dilanjutkan dengan pemasangan bunga emas, pertama pasang bunga *bancanagn* di tengah kepala. Lalu pasang bunga *sandat* emas, di pasang di atas bunga *cempaka* kuning, dimulai dari bawah sebanyak 9, lalu 7, dan terakhir 5 bentuk hingga

mengerucut dan terakhir pasangkan bunga *kap* 1 menghadap ke depan dan 1 lagi menghadap kebelakang. Pasangkan 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sisi kanan sanggul. Pasangkan 7 kuntum bunga *cempaka* putih di sepanjang cemara. Bunga *sasak* 7 kuntum dipasang di pangkal rambut *semi*. Pasangkan bunga *cempaka* kuning di atas semi (kiri dan kanan) telinga.

20. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh wanita pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah 1 pasang *subeng cerorot*, 2 buah gelang *naga satru*, dan cincin mata merah.

21. Apa saja aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung?

Jawaban: Aksesoris yang dipakai oleh pengantin pria pada tata rias pengantin Bali Madya gaya Badung adalah *keris* dan bunga *pucuk* emas untuk menghiasi *destar/udeng*.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1009/UN48.11.1/DT/2020 Singaraja, 4 Agustus 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

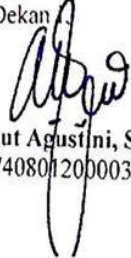
Yth DPD Harpi Melati Bali

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
NIM : 1615011021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan.
Wakil Dekan


Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1010/UN48.11.1/DT/2020 Singaraja, 4 Agustus 2020
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Data

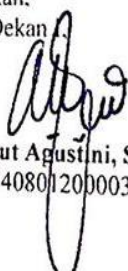
Yth Pemilik Salon Agung

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
 NIM : 1615011021
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan.
 Wakil Dekan


 Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
 NIP 197408012000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1011/UN48.11.1/DT/2020 Singaraja, 4 Agustus 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data


Yth Pemilik Salon Santhika Dewi

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
NIM : 1615011021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan


Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1012/UN48.11.1/DT/2020 Singaraja, 4 Agustus 2020
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Data

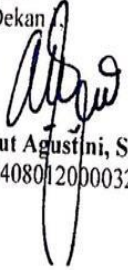
Yth Pemilik Salon Rumpi

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
 NIM : 1615011021
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan


 Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
 NIP 197408012000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1013/UN48.11.1/DT/2020 Singaraja, 4 Agustus 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

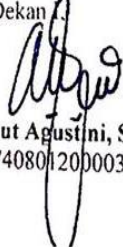
Yth Penglingsir Puri Agung Kesiman

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
NIM : 1615011021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan


Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

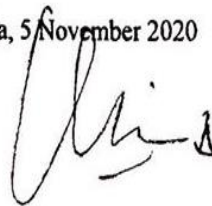
SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ibu Made Lilin Andayani, menerangkan bahwa:

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
NIM : 1615011021
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul "Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung" sebagai persyaratan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 5 November 2020



(Made Lilin Andayani)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, ibu A.A Ayu Ketut Agung, menerangkan bahwa:

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
NIM : 1615011021
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul “Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung” sebagai persyaratan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ibu Ni Wayan Roni, menerangkan bahwa:

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
NIM : 1615011021
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul “Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung” sebagai persyaratan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 3 Oktober 2020



(Ni Wayang Roni)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, bapak I Wayan Agus Juliawan, menerangkan bahwa:

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
NIM : 1615011021
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul “Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung” sebagai persyaratan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 13 Oktober 2020

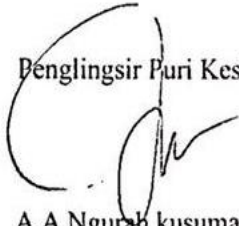
(I Wayan Agus Juliawan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, bapak A.A Ngurah Kusumawardhana, menerangkan bahwa:

Nama : Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami
NIM : 1615011021
Jurusan : Teknologi Industri
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar telah mengambil data terkait dengan penelitian dengan judul “Tata Rias Pengantin Bali Madya gaya Badung” sebagai persyaratan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benglingsir Puri Kesiman

A.A Ngurah kusumawardhana

Lampiran 06**Daftar nama Informan**

**DAFTAR NAMA INFORMAN
DALAM PENELITIAN PERKEMBANGAN TATA RIAS PENGANTIN
BALI MADYA GAYA BADUNG**

1. Nama : Made Lilin Andayani
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Ketua DPD Bali Harpi Melati
 Alamat : Jalan Ngurah Rai no.55, Singaraja

2. Nama : A.A Ayu Ketut Agung
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Manager LKP Salon Agung Denpasar
 Alamat : Jalan Anggrek No.12, Denpasar

3. Nama : Ni Wayan Roni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Pemilik LKP Santhika Dewi
 Alamat : Jalan Raya Bona Gianyar, Salon Santhika Dewi

4. Nama : I Wayan Agus Juliawan
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Pemilik Salon Rumpi
 Alamat : Jalan Pantai Masceti No.99, Medahan, Gianyar

5. Nama : A.A Ngurah Kusumawardhana
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan : Ratu Puri Agung Kesiman
 Alamat : Jalan Wr.Supratman, Desa Kesiman, Denpasar

Lampiran 07

Hasil Dokumentasi Pengambilan Data

1. Pengambilan data bersama dengan Ketua DPD Bali Harpi Melati



2. Observasi dan Wawancara bersama pemilik LKP Salon Agung



3. Observasi dan Wawancara bersama pemilik LKP Santhika Dewi



4. Observasi dan Wawancara bersama pemilik Salon Rumpi



RIWAYAT HIDUP



Cok Istri Sri Pradnya Dewi Utami lahir di Denpasar pada tanggal 07 April 1998. Penulis lahir dari pasangan Cok Alit Samirana dan Ni Nyoman Wati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Gang Buah Naga, Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan TK Kumara Jaya, dan lulus pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan di SD Negeri 4 Melinggih, dan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Payangan, dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan di SMA Negeri 1 Payangan dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan Pendidikan kembali pada tahun 2016 ke Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja Fakultas Teknik dan Kejuruan, Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Kecantikan. Pada semester akhir penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perkembangan Tata Rias Pengantin Bali gaya Badung”. Hingga penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.



GLOSARIUM

No.	Nama Istilah	Pengertian
1.	<i>Badong</i>	Kalung khas Bali terbuat dari lempeng emas disepuh emas yang dihias permata berbentuk lingkaran di leher menyudut hingga dada
2.	<i>Barak</i>	Warna merah
3.	<i>Boreh Miik</i>	Kosmetika alami yang digunakan pengantin wanita Bali zaman dahulu
4.	<i>Brahma, Kestaria, Wesya</i>	3 tingkatan kasta tertinggi Bali
5.	<i>Bunga Bancangan</i>	Kumpulan bunga yang menyerupai bunga sasak yang dijadikan satu tangkai yang dipasangkan pada dahi pengantin.
6.	<i>Bunga Cempaka</i>	Bunga kantil dan orang Bali sering menyebutnya dengan nama bunga cempaka
7.	<i>Bunga Empak-Empak</i>	Sekumpulan bunga emas kecil yang menyerupai semanggi yang dibentuk menjadi rangkaian persegi Panjang yang menghiasi rambut pengantin wanita
8.	<i>Bunga Kap</i>	Bunga yang satu tangkainya terdiri atas 3 cabang daun menghiasi kepala pengantin di bagian atas kepala
9.	<i>Bunga Kompyong Emas</i>	Sekumpulan bunga emas kecil, yang ditambahkan kelopak sandat emas di bagian bawah
10.	<i>Bunga Pucuk Emas</i>	Bunga yang dipakai sebagai hiasan pada destar/udeng laki-laki
11.	<i>Bunga Sandat Emas</i>	Bunga emas yang merupakan tiruan dari bunga kenanga
12.	<i>Bunga Sasak</i>	Bunga tunggal dari kertas emas berukuran kecil dengan 5 kelopak
13.	<i>Blush On</i>	Perona pipi
14.	<i>Cemara</i>	Rambut tambahan yang digunakan untuk membentuk gelungan/sanggul dan nantinya dibuat gonjeran
15.	<i>Cincin Mata Merah</i>	Cincin yang memiliki permata berwarna merah

No.	Nama Istilah	Pengertian
16.	<i>Daun Intaran</i>	Daun yang memiliki bagian ujung sangat tajam.
17.	<i>Eyeshadow</i>	Kosmetik untuk merias kelopak mata
18.	<i>Eyeliner</i>	Kosmetik untuk membingkai mata atau mempertegas mata
19.	<i>Foundation</i>	Kosmetik sebagai dasar dari adanya suatu riasan
20.	<i>Garuda Mungkur</i>	Hiasan aksesoris pengantin Bali Agung wanita pada penataan rambut bagian belakang
21.	<i>Gecek</i>	Titik merah pada dahi pengantin wanita
22.	<i>Gelang Kana</i>	Gelang yang dipakai pada lengan kiri dan kanan
23.	<i>Gelang Nagasatru</i>	Gelang yang dipakai pada pergelangan tangan
24.	<i>Gelung Agung</i>	Mahkota pengantin pria pengantin Bali Agung
25.	<i>Gelung Kucit</i>	Sanggul Tata Rias Pengantin Bali Agung
26.	<i>Gonjeran</i>	Penataan rambut dengan menggunakan cemara sebagai rambut tambahan dengan ujung cemara dibiarkan terurai
27.	<i>Hair Spray</i>	Kosmetika yang digunakan untuk memperkuat dan merapikan rambut
28.	<i>Kain Songket</i>	Kain yang ditenun secara manual dengan menggunakan bahan tertentu.
29.	<i>Kamben/Wastra</i>	Kain yang digunakan pada pengantin wanita dan pria
30.	<i>Kampuh</i>	
31.	<i>Kancut</i>	Busana bagian bawah yang digunakan pria, dengan kain yang lebih panjang dibandingkan kamen/wastre.
32.	<i>Keris</i>	Aksesoris pengantin pria sebagai lambang kewibawaan
33.	<i>Lancingan</i>	Cara pria menggunakan kamen dengan bentuk meruncing ke bawah seperti tombak
34.	<i>Leak</i>	Orang yang diyakini bisa belajar ilmu hitam
35.	<i>Lipstick</i>	Perona bibir
36.	<i>Mascara</i>	Kosmetik yang digunakan untuk melentikkan bulu mata

No.	Nama Istilah	Pengertian
37.	<i>Metatah/Mepandes</i>	Potong gigi
38.	<i>Moding</i>	Rambut tambahan yang berbentuk lempengan agak bulat digunakan saat membuat sanggul gelung moding
39.	<i>Nista, Madya, dan Utama</i>	Tingkatan Upacara di Bali Nista : Sederhana Madya : Menengah Utama/Agung : paling tinggi
40.	<i>Pakem</i>	Yang sudah dibakukan
41.	<i>Pending</i>	Ikat pinggang khas Bali dari lempengan emas yang disepuh emas bertahita ukiran dan hias batu permata asli maupun imitasi
42.	<i>Petitis</i>	Aksesoris rambut pengantin wanita dibagian atas kepala menghadap kedepan
43.	<i>Prada Tetumbukan</i>	Kain yang panjangnya 2,5 meter yang digunakan oleh pengantin pria.
44.	<i>Pusung Gonjer</i>	Penataan rambut dengan menggunakan cemara sebagai rambut tambahan dengan ujung cemara dibiarkan terurai.
45.	<i>Puspo Limbo</i>	Bunga emas mungil menyerupai kelopak bunga semanggi yang membentuk seperempat lingkaran (setengah dari bancangan)
46.	<i>Sabuk Prada</i>	Selendang yang digunakan untuk menutupi sabuk toros yang terbuat dari bahan dan motif prada
47.	<i>Sabuk Toros</i>	Kain yang digunakan untuk membentuk tubuh pengantin wanita Bali
48.	<i>Shading</i>	Kosmetik yang digunakan untuk menutupi kekurangan dan membuat wajah terlihat lebih ideal
49.	<i>Semi</i>	Bentuk rambut yang berfungsi untuk mengimbangi riasan serenata terbuat dari malem

No.	Nama Istilah	Pengertian
50.	<i>Serinata</i>	Hiasan dahi pada pengantin Bali berbentuk seperti bulan tumanggal
51.	<i>Subeng Cerorot</i>	Anting-Anting ciri khas Pengantin Bali
52.	<i>Tapih</i>	Kain yang digunakan untuk melapisi bagian dalam pengantin wanita
53.	<i>Tri Murti</i>	Dewa dalam agama hindu yakni <i>brahma wisnu</i> , dan <i>siwa</i> .
54.	<i>Udeng/Destar</i>	Hiasan kepala pengantin pria
55.	<i>Umpal Prada</i>	Kain yan dipakai untuk merekatkan busana pengantin pria yang terbuat dari prada

